

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

M. Qomarul Huda¹, Luluk Imroatul Khasanah², Inggit Eka Madalena³, Eka Yuli Setyowati⁴

¹²³⁴⁵Institut Agama Islam Negeri Kediri

¹qomarhuda600@gmail.com, ²lulukimroatulk@gmail.com, ³inggiteka123@gmail.com,

⁴yulaika1901@gmail.com

Article History:

Received: 1 Desember 2023

Revised: 20 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Keywords: literacy, the role of the reading corner, English class

Abstract: *The level of reading in Indonesian society is very low especially in the midst of globalization which makes it easier for people to get information through social media pages. Even though the news that is published sometimes does not have a solid foundation, so that people are often deceived and deviate from the truth of the information they get. We need a solution that can provide impetus to raise awareness in the community about the importance of a reading book that has a concrete basis. One of the solutions used by the KKN 131 IAIN Kediri group is to create a literacy reading corner on the advice of the Susuhbango village government. where this reading corner activity does not require a lot of money and also places in its implementation. In this reading corner work program, the main objective is to grow interest in reading and to improve village public services that are related to the world of education, namely reading. Reading activities in the literacy reading corner are not only books that have heavy material, but there are some that are a kind of story for children with general and religious genres. The method used in this study uses a qualitative approach with a case study type in the form of descriptive analysis. The results of the study show that literacy activities in reading corners can foster interest in reading in the Susuhbango Village Community as an effort to increase the literacy movement in Indonesia*

PENDAHULUAN (Cambria, size 12)

Literasi pojok baca merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca di pedesaan dengan menyediakan bahan bacaan dan ruang khusus untuk membaca. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca pada masyarakat dari berbagai kalangan dan menyediakan bahan baca sebagai bentuk sarana untuk mempermudah aksesnya. Selain itu literasi pojok baca juga sebagai bentuk penunjang untuk membebaskan label Indonesia dari

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca
M. Qomarul Huda, Luluk Imroatul Khasanah, Inggit Eka Madalena, Eka Yuli Setyowati

negara yang malas membaca. Karena salah satu aspek kemajuan bangsa dapat dilihat dari tingkat minat baca pada penduduknya.

Menurut beberapa interpretasi ahli tentang definisi literasi, termasuk UNESCO “The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization”, Literasi ialah seperangkat keterampilan praktis, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis, terlepas dari konteks di mana ketrampilan itu diperoleh, serta siapa yang mendapatkannya. Sementara itu, menurut definisi literasi adalah sebuah ketrampilan penting yang membantu pribadi untuk berkembang secara individual, sosial, dan ekonomi. Dalam upaya membangun literasi pojok baca di Desa Susuhbango, pada pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi menjadi satu hal yang di perlukan sebagai salah satu bentuk pengembangan tata kelola pada desa tersebut (Deanoari, 2022)

Desa Susuhbango merupakan salah satu desa teletak di Kecamatan Ringinrejo. wilayah ini merupakan wilayah paling selatan di kawasan kabupaten Kediri. Pada masyarakat desa Susuhbango kesadaran mengenai pentingnya membaca difokuskan pada usia anak sekolah, karena dapat dijumpai adanya banyak pojok baca dilingkungan sekolah dari jenjang TAPOS sampai SD. Untuk jenjang SMP dan SMA kesadaran untuk membaca dapat mereka terapkan dengan menggunakan fasilitas sekolah berupa perpustakaan. Dipihak orang tua pada masyarakat Susuhbango mereka menyadari bahwasanya membaca buku merupakan suatu hal yang penting daripada anak – anak lebih memilih bermain android. Pada era yang serba digital menimbulkan banyak sekali permasalahan salah satunya adalah menurunnya minat baca pada generasi muda. Karena mereka lebih memilih untuk membuka laman di media massa yang sedang marak disukai oleh banyak orang dan meninggalkan pentingnya bahan bacaan yang memiliki sumber terpercaya. Sehingga dibutuhkan media untuk menumbuhkan minat baca dikalangan masyarakat (Wijayanti, 2023).

Dari pemaparan tersebut maka pengabdian dari kelompok 131 IAIN Kediri pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023, yang berlangsung dari tanggal 05 Juli sampai dengan 18 Agustus. Memberikan fasilitas kepada masyarakat dengan memberikan keperluan dalam tercapainya pojok baca yang ideal serta memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai pentingnya menambah wawasan melalui membaca. Adapun lokasi penempatan literasi pojok baca berada di Taman Posyandu (TAPOS) melati, dusun Susuhbango Utara. Dengan berupa buku bacaan anak, buku mewarnai beserta perlengkapannya, dan buku keagamaan. Pemilihan lokasi pojok baca dilakukan atas dasar pertimbangan dari tim KKN beserta perangkat desa, dimana pada akhirnya mencapai mufakat di TAPOS tersebut karena sebagai tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat mulai usia kanak-kanak sampai dewasa.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dasar penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Alfina Dewi Anggraen, dkk, pada tahun 2022 di Universitas Islam Raden Rahmat Malang dengan judul "Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh". Dengan hasil penelitian bahwa pada di era digital terjadi banyak distrupsi yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat, tidak terkecuali media literasi

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca
M. Qomarul Huda, Luluk Imroatul Khasanah, Inggit Eka Madalena, Eka Yuli Setyowati

yang telah mengalami perubahan dari bentuk cetak menjadi bentuk digital, namun pesatnya arus informasi dan sumber informasi yang valid, menjadi tantangan tersendiri pada literatur digital, sehingga penelitian tersebut ditujukan untuk mendukung perkembangan motorik, minat baca, dan upaya perluasan ilmu pengetahuan melalui media baca, yang berkaitan dengan literasi dalam bentuk media cetak atau buku melalui "Pojok Baca" yang memuat beragam buku dengan referensi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, karena telah menjalani sertifikasi ISBN, memastikan keabsahan informasi yang terkandung didalamnya, dan menjadi proses penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia menurut EYD, dan PEUBI yang menjadikan buku sebagai media sastra tertentu (Anggraeni, 2022)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fransiska Ayuka Putri Pradana pada tahun 2020 di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga menggunakan judul "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar". Dengan hasil penelitian bahwasanya sebagai sarana untuk mengetahui pemanfaatan sudut baca dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukan dengan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu mengetahui dampak pemanfaatan sudut baca yang dapat meningkatkan minat membaca dan kreativitas peserta didik dan hambatan dalam pemanfaatan sudut baca yaitu kurangnya koleksi buku dan kurangnya semangat untuk membaca (Pradana, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Lokasi Pojok Baca

Lokasi literasi pojok baca berada di Dusun Susuhbango Utara, tepatnya di TAPOS Melati Putih. Pemilihan lokasi didasarkan pada saran yang diberikan oleh perangkat desa karena penyediaan pojok baca seharusnya program kerja dari desa, namun karena belum terkelola sehingga diserahkan kepada kelompok KKN. Pemilihan lokasi didasarkan pada pengamatan lokasi yang sering dikunjungi oleh Masyarakat dari usia dini sampai dewasa. Hal ini didasarkan pula pada tema ketentuan dari LPPM Institusi yang menyelenggarakan kegiatan KKN, salah satu subtema yang ditentukan adalah pengembangan tata kelola desa. Sehingga penyediaan fasilitas pojok baca serti memberikan pengertian mengenai pentingnya membaca dapat dimasukkan dalam program kerja kelompok KKN.

Adapun yang dimaksud TAPOS di sini adalah Taman Posyandu, sebagai tindak lanjut dari kegiatan posyandu yang ditujukan kepada ibu hamil dan balita. Kegiatan yang berada dalam TAPOS di antaranya adalah pelayanan kesehatan untuk program KB, ibu hamil dan balita, selain itu juga memberikan sekolah usia dini bagi balita. pendidikan anak usia dini (PAUD) yang memiliki strandart yang sama dengan play group. Tempat pelaksanaan TAPOS ditentukan disatu tempat yang dapat menampung seluruh partisipan yang hadir. Sehingga dapat dipilih sebagai tempat peletakan pojok baca karena di tempat ini rutin diadakan kegiatan pada setiap minggunya.

Fasilitas yang diberikan oleh kelompok KKN untuk tercapainya kegiatan pojok baca berupa buku cerita anak, baik secara umum ataupun untuk cerita

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca
M. Qomarul Huda, Luluk Imroatul Khasanah, Inggit Eka Madalena, Eka Yuli Setyowati

keagamaan. Selain itu juga adanya buku mewarnai sebagai media untuk mengasah pengenalan warna kenapa anak dan pengalihan fokus dari gadget ke buku tersebut. Adapun untuk masyarakat umum dari pihak penyedia memberikan fasilitas berupa buku keagamaan dan beberapa novel, Adapun buku keagamaan ini sebagai bentuk upaya untuk memberikan penguatan pemahaman keagamaan dengan dasar yang jelas dan terjamin keasliannya. Sedangkan untuk novel yang disediakan sebagai bentuk untuk pengalih mata masyarakat agar tidak cepat bosan dengan buku yang telah disediakan, sehingga dapat menumbuhkan budaya gemar membaca buku.

Kegiatan pembukaan pojok baca di TAPOS berlangsung dengan lancar dan sesuai rencana. Warga datang dengan sangat antusias meski tidak semuanya membaca buku, setidaknya warga bangga memiliki perpustakaan kecil di desanya. Hasil dari pojok baca ini adalah meningkatkan minat baca tulis di kalangan anak-anak dan masyarakat umum di Desa Susuhbango. Pada acara pembukaan literasi pojok baca ini dari tim KKN yang ditugaskan menyampaikan pengertian bahwa pentingnya membaca untuk meningkatkan budaya gemar membaca di Desa Susuhbango sebagai upaya pembinaan sumber daya manusia yang potensial khususnya di bidang pendidikan. Tim KKN juga memberikan motivasi sebagai bentuk penyemangat anak dan masyarakat luas tentang literasi.

Evaluasi pelaksanaan Pojok Baca Desa Susuhbango terhadap kegiatan literasi pojok baca berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat saat kegiatan bimbingan belajar, pembukaan pojok baca dan implementasi pojok baca pada bagi Masyarakat sekitar. Sumber bahan bacaan yang kurang beragam merupakan salah satu bentuk kekurangan dari tim KKN dalam memenuhi bahan bacaan. Manfaat yang ingin dicapai tim KKN dengan didirikannya pojok baca ini agar masyarakat mudah mengakses pada umumnya dan anak-anak pada khususnya dalam memperoleh sumber bacaan.

English Class sebagai Penunjang Pojok Baca

Pembuatan pojok baca tidak hanya dengan memberikan fasilitas berupa buku dan perlengkapannya, tetapi juga memberikan pengertian tentang pentingnya sebuah buku untuk masyarakat desa. Selain itu juga diperlukan kegiatan tambahan sebagai bentuk pengurangan waktu menggunakan gadget pada anak usia sekolah, adapun kecil tambahan yang dimaksudkan berupa kelas bahasa Inggris. Kelas bahasa Inggris ini dibina langsung oleh teman – teman KKN yang memumpuni dalam bidang bahasa Inggris, yaitu yang utama dari program studi bahasa Inggris, adapun teman yang lain sebagai sarana untuk membantu pembimbing utama dalam mengondisikan anak – anak yang mengikuti kelas tersebut.

Kegiatan English class ini dimulai pada tanggal 10 Juli 2023, adapun lokasi yang digunakan di posko kelompok KKN 131 di RT. 02/ RW. 01 dusun Susuhbango Selatan. Pemilihan lokasi didasarkan pada keperluan yang dibutuhkan telah terpenuhi dan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat yang memiliki ketertarikan untuk mengikuti kegiatan kelas tambahan tersebut. Pengenalan English Class dilakukan dengan melakukan penyebaran brosur disaat mengikuti kegiatan

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca
M. Qomarul Huda, Luluk Imroatul Khasanah, Inggit Eka Madalena, Eka Yuli Setyowati

masyarakat yang berupa dibaan, pengajian, dan mengajar di TPQ. Waktu promosi dilakukan di minggu pertama KKN dimulai oleh seluruh tim KKN yang mengikuti kegiatan masyarakat.

Kegiatan English Class berlangsung selama satu bulan penuh yaitu antara tanggal 10 Juli sampai dengan 09 Agustus 2023, dengan jumlah pertemuan sebanyak 15 kali. Kegiatan ini dilakukan di hari efektif, selama satu minggu ada 4 kali pertemuan yaitu pada hari senin sampai hari Kamis. Dengan waktu pembelajaran selama satu jam dalam sekali pertemuan. English Class dilakukan dalam 2 kelas yaitu pertama pada jam 18.00-19.00 wib dan yang kedua pada jam 19.00-20.00 wib. Pembagian kelas ini dilakukan sebagai upaya untuk mencari waktu luang anak – anak karena pada jam 18.00 beberapa dari mereka ada yang mengikuti kelas TPQ.

Dalam setiap pertemuan yang dilakukan memiliki beberapa tema pembahasan yang berbeda mulai dari pengenalan sampai dengan kegiatan sehari-hari. Dimulai dari materi yang pertama yaitu pengenalan (Introduction). Dimana pada tema ini dilakukan dalam 3 pertemuan, di dalamnya mendalami materi tentang susunan pengenalan mulai dari nama lengkap sampai dengan sesuatu yang mereka sukai. Selain itu juga mengenalkan cara baca huruf dalam Bahasa Inggris. Pada pertemuan kedua mereka akan diberikan tugas untuk dipresentasikan sehingga dapat diketahui perkembangan pembelajaran setiap individu melalui tugas yang diberikan.

Adapun mengenai materi yang kedua tentang greeting, dimana pada materi ini memerlukan dua kali pertemuan. Pada tema ini memiliki pembahasan tentang cara mengungkapkan salam kepada seseorang untuk menyapa diawal sebuah percakapan. Isi dari materi yang siapakan adalah berupa kalimat ucapan selamat pagi beserta menanyakan kabar seseorang. Dalam hal ini juga terdapat pendalaman materi beserta tugas individu sebagai penguji kepeahaman mereka mengenai materi yang diberikan. Materi selanjutnya tentang mendeskripsikan sesuatu (describing something). Dalam materi ini bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta kegiatan agar dapat mendeskripsikan suatu barang yang berada di sekitarnya. Pembelajaran mengenai materi ini berlangsung selama dua kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama berupa pemberian materi sesuatu tema sedangkan pertemuan kedua sebagai pengumpulan tugas individu yang telah diberikan saat diakhir pertemuan pertama.

Dilanjut dengan materi ketiga yaitu tentang bagaimana mendeskripsikan seseorang (Describing someone). Dalam materi tersebut mengajarkan kepada siswa bagaimana cara mendeskripsikan seseorang melalui bagian tubuh dan dilanjutkan oleh penugasan atau practice di pertemuan selanjutnya sebelum pergantian materi baru. Selanjutnya adalah materi tentang mengekspresikan perasaan (Feeling) yang mana pada materi ini mengajarkan siswa bagaimana mengekspresikan perasaan yang di rasakannya baik dari segi masa lalu maupun masa sekarang baik dalam bentuk tulisan sederhana maupun ucapan. Kemudian di lanjut dengan materi yang ke enam adalah membaca percakapan tentang perasaan dalam Bahasa Inggris (Reading Dialogue). Pada materi ini merupakan bentuk lain implementasi dari materi sebelumnya untuk menunjang kecakapan siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca
M. Qomarul Huda, Luluk Imroatul Khasanah, Inggit Eka Madalena, Eka Yuli Setyowati

Ditutup dengan materi terakhir yakni tentang kegiatan sehari-hari (Daily Routine). Dalam materi ini mengajarkan siswa bagaimana menjelaskan atau menceritakan kegiatan sehari-harinya dalam Bahasa Inggris di mulai dari bangun pagi hingga tidur malam. Dalam materi ini juga masih berkesinambungan dengan materi sebelumnya yang telah diajarkan bagaimana membuat kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris. Dari beberapa materi yang telah diajarkan oleh siswa, pengajar juga telah mengklasifikasikan materi-materi tersebut dari tingkatan mudah hingga level menengah. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui dan faham dengan baik terlebih dahulu akan dasar-dasar dalam Bahasa Inggris. Dalam penutupannya program tersebut ditutup dengan agenda Farewell Party dengan mengisi kegiatan kelas dengan memberikan kesan pesan, ucapan maaf dan terima kasih, pemberian sertifikat apresiasi kepada siswa dan ditutup dengan foto bersama.

Manfaat dari Adanya Literasi Pojok Baca

Penyediaan literasi pojok baca merupakan sebuah upaya untuk memberikan terobosan baru yang memiliki fungsi sebagai media untuk menumbuhkan minat baca dan memperkuat budaya membaca pada masyarakat di Desa Susuhbango. Penyediaan pojok baca juga sebagai sarana berkumpul dan berdiskusi antar sesama warga masyarakat mana mereka akan mencoba memahami apa yang ia tangkap dari buku yang telah disediakan. Selain sebagai media yang menumbuhkan minat baca, keberadaan literasi pojok baca juga sebagai bentuk keberhasilan pemerintah desa setempat dalam memberikan layanan pada masyarakat yang diwakilkan oleh kelompok KKN. Dalam konteks pojok baca terdiri dari penyediaan berbagai macam buku, mulai dari yang berisi materi berat sampai dengan buku bacaan yang ringan. Namun selain berisi buku di pojok baca juga terdapat peralatan menggambar dan beberapa alat tulis (Kurniawan, 2020)

Pembentukan pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter seseorang. Pendidikan dilakukan tidak hanya untuk membekali anak dengan pengetahuan, tetapi juga untuk menanamkan dan mensosialisasikan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Pembentukan karakter juga dapat diperoleh melalui literasi pojok baca. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 antara lain disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Tujuan utama dari adanya literasi pojok baca di Desa Susuhbango sebagai media untuk meningkatkan minat baca masyarakat melalui media buku sebagai bentuk untuk meminimilasi disinformasi serta dampak negative yang dapat ditimbulkan karena banyak berinteraksi melalui media sosial lewat acang (Jauhari, 2019)

Dengan adanya literasi pojok baca dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat Desa Susuhbango terutama dalam hal meningkatkan minat baca dan

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca
M. Qomarul Huda, Luluk Imroatul Khasanah, Inggit Eka Madalena, Eka Yuli Setyowati

menambah wawasan ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan adanya literasi pojok baca Masyarakat dapat memperoleh informasi melalui buku yang telah dibaca sesuai dengan bidangnya seperti keagamaan, Pendidikan formal, dan lain sebagainya. Mengembangkan potensi dan daya pikir pembaca merupakan salah satu dampak yang cukup besar karena adanya literasi pojok baca.

KESIMPULAN

Dari pemaparan yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas mengenai literasi pojok baca yang berlokasi di TAPOS Melati Putih dusun Susuhbango Utara, sebagai bentuk dari program kerja yang didasarkan pada rekomendasi kelurahan desa Susuhbango. Dimana literasi pojok baca sebagai program desa yang belum terlaksana sehingga dihandle pertama kali oleh kelompok KKN 131 IAIN Kediri. Adapun tujuan dari pendirian literasi pojok baca sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca pada Masyarakat di pedesaan, sehingga pada akhirnya sebagai upaya untuk membentuk budaya gemar membaca pada Masyarakat. Dalam kegiatan literasi pojok baca ini terdapat beberapa buku yang dapat dibaca oleh kalangan anak sekolah sampai dengan masyarakat dewasa. Buku – buku yang disediakan berupa buku cerita umum dan keagamaan, buku mewarnai, buku gambar, dan buku Sejarah dan tafsir kitab. Selain penyediaan buku pada literasi pojok baca juga disediakan perlengkapan tulis menulis dan pensil warna.

REFERENSI (Cambria, size 12)

- Anggraeni Alfina Dewi, dkk. "Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh". *I-Com: Indonesian Community Journal*, Vol. 2 (No. 2). Thn: 2022.
- Anugrah Welly Deanoari. "Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah". *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 9 (No.2), thn: 2022. Hlm: 96-97.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008),
- Coghlan, David (2005); *Doing Action Research In Your Own Organization*; SAGE Publications; London _ Thousand Oaks _ New Delhi;
- Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Jauhari, M. W., & Ganggi, R. I. P. (2019). Upaya Menanamkan Budaya Membaca Pada Siswa Melalui Kegiatan Kunjungan Jepara Satu Buku Di SD Negeri 2 Tengguli. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 91-100.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Kapasitas Tata Kelola Pendidikan Melalui Program Literasi Pojok Baca
M. Qomarul Huda, Luluk Imroatul Khasanah, Inggit Eka Madalena, Eka Yuli Setyowati

Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>

Pradana Fransiska. "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 2 (No. 1). Thn: 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). 213.

Wijayanti Nur. "Profil Desa dan Kelurahan Susuhbango". Ringinrejo, Kediri. Thn: 2023.



© 2023 by the author. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>